

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan. Definisi Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang didapat dari berbagai sumber (Responden atau informan) melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.¹ Penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lengkap tentang Implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Welahan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono yang ditulis dalam bukunya adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah dimana peneliti merupakan elemen utama, teknik dalam mengumpulkan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dianalisis bersifat kualitatif dan hasil akhir penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Menurut Nursapiah Harahap, Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dimanfaatkan untuk meneliti kondisi objek yang sifatnya alamiah, yang mana peneliti merupakan instrumen kunci. Adapun pernyataan Moleong yang dikutip Nursapiah menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dilakukan dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah pula.³

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan I (Banjarasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 2, Cetakan ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Sumatera Utara: Wal Ashri PublishingMaret 2020, t.t.), 123.

Penulis akan turun langsung ke SMA Negeri 1 Welahan guna memperoleh data serta situasi sosial yang terjadi di lokasi penelitian. Situasi sosial yang dimaksud terdiri atas interaksi seluruh warga sekolah dan kegiatan berupa budaya sekolah yang dikaitkan dengan pengembangan karakter profil pelajar Pancasila pada SMA Negeri 1 Welahan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis akan melangsungkan penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah di SMA Negeri 1 Welahan. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus kepemilikan oleh pemerintah daerah dan sudah terakreditasi A.⁴ Dalam perkembangannya yang singkat, sekolah ini mampu menciptakan siswa-siswi yang berkarakter dan unggul dalam prestasi sehingga mampu meraih urutan ke-618 dalam ranking nasional.⁵ Suryana Ningsih melansir dari web resmi Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), dan menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Welahan adalah sekolah terbaik nomor 2 di Kabupaten Jepara sepanjang Tahun 2022.⁶ Sekolah ini terletak di Desa Kalipucang Kulon RT 02 RW 03, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Berada tepat di jalur utama Jepara-Semarang.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kegiatan mulai dari persiapan penelitian sampai pada pelaksanaan akhir yaitu ujian munaqosyah. Kegiatan ini dilaksanakan selama lima bulan dimulai dari bulan Desember 2023 hingga bulan Mei 2024. Agar dalam waktu penelitian mudah dipahami dengan jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴ “Verifikasi Data Satuan Pendidikan,” diakses 29 Januari 2024, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/snpmb/site/sekolah?npsn=20318341>.

⁵ “Top 1000 Sekolah Tahun 2022 Berdasarkan Nilai UTBK,” diakses 28 Januari 2024, <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/>.

⁶ Suryana Ningsih, “6 SMA Terbaik di Kabupaten Jepara, Ada SMK Negeri 3 Jepara di Peringkat 5, Juara nya Siapa?,” *Klik Pendidikan*, diakses 28 Januari 2024, <https://www.klikpendidikan.id/pendidikan/amp/35811291358/6-sma-terbaik-di-kabupaten-jepara-ada-smk-negeri-3-jepara-di-peringkat-5-juaranya-siapa>.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																												
		Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Perumusan Proposal				■	■	■	■	■																					
2	Perumusan Instrumen Penelitian												■	■	■	■														
3	Penggalian Data															■	■	■	■	■										
4	Pengolahan Data																													
5	Perumusan Hasil Penelitian																													
6	Perumusan keseluruhan isi Skripsi																													
7	Ujian Munaqosah																													■

D. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian merupakan suatu hal yang tak terelakkan ketika akan melangsungkan penelitian. Terdapat beberapa subyek yang digunakan dalam penelitian ini guna menunjang terkumpulnya data yang valid dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Setelah melakukan observasi awal,⁷ peneliti telah mempertimbangkan subyek penelitian yang akan dimintai keterangannya. Pemilihan subyek ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan subyek penelitian dengan mempertimbangkan hal tertentu.⁸ Subyek penelitian atau responden

⁷ Priyanto, Wawancara oleh penulis, 27 November 2023.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 218–

yang dipilih adalah Wakil kepala sekolah bagian humas yang sekaligus merupakan ketua satgas budaya hari Jumat, Guru mapel diambil dari guru yang sudah lama mengajar disana dengan harapan lebih mengetahui pelaksanaan budaya sekolah yang diterapkan, siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 1 Welahan Tahun Pelajaran 2023/2024. Pemilihan subyek siswa kelas XI dikarenakan kelas XI sudah menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan pemilihan siswa kelas XII karena merupakan kelas tertinggi serta telah melaksanakan proses pembelajaran selama hampir 3 tahun, sehingga dianggap paham kebiasaan yang telah dilakukan selama bersekolah di SMA Negeri 1 Welahan.

E. Sumber Data

Penelitian merupakan kegiatan mengumpulkan data, sehingga data tersebut harus digali berdasarkan sumbernya. Data yang digunakan untuk acuan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.⁹ Penunjukan narasumber dilakukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang membutuhkan pertimbangan tertentu.¹⁰ Pertimbangan tersebut bermaksud bahwa seorang yang dipilih dianggap paling paham atau ahli mengenai data yang sedang dibutuhkan dalam penelitian.¹¹ Adapun data primer yaitu peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa subyek penelitian, meliputi Wakil kepala sekolah bagian humas yang juga merupakan ketua satgas budaya hari Jumat, Guru mapel diambil dari guru yang sudah lama mengajar disana dengan harapan lebih mengetahui pelaksanaan budaya sekolah yang diterapkan, siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 1 Welahan. Pemilihan subyek siswa kelas XI dikarenakan kelas XI sudah menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan pemilihan siswa kelas XII karena merupakan kelas tertinggi, sehingga dianggap mengerti

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 95–96.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

kebiasaan-kebiasaan yang telah dilakukan selama bersekolah di SMA Negeri 1 Welahan. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi non partisipan, artinya peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan. Peneliti melihat dan mengamati secara langsung proses pelaksanaan budaya sekolah yang dijalankan oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Welahan.

2. Sumber data sekunder

Kebalikan dari sumber data primer, sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data tersebut dapat diberikan melalui perantara orang lain atau lewat dokumen.¹² Sumber data sekunder didapatkan peneliti yang diantaranya meliputi foto-foto peneliti saat mengobservasi kegiatan budaya sekolah berlangsung. Disamping itu juga diperoleh dari data yang berkaitan dengan gambaran umum SMAN 1 Welahan meliputi letak geografis, sarana prasarana, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, serta visi dan misi sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Hal tersebut dikarenakan tujuan utama dari penelitian sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengenal dan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti susah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian jenis kualitatif, data yang diperoleh berupa data-data tertulis, aktivitas orang serta perilaku yang diamati. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Teknik Wawancara

Teknik mengumpulkan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan lisan kepada informan yang sedang diwawancarai merupakan definisi dari teknik wawancara. Teknik ini paling sering digunakan oleh kalangan luas untuk mendapatkan data dari informan (Subyek penelitian).¹³ Wawancara dilakukan secara sungguh-sungguh dan terperinci untuk mendapatkan data yang valid juga obyektif.

Penggunaan teknik wawancara selain mendapatkan data obyektif, juga untuk memberi informasi mengenai kondisi nyata

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142–43.

¹³ Nina Siti Salmaniah Siregar, *METODE DAN TEKNIK WAWANCARA* (Medan: Universitas Medan Area, 2002), 1.

di lapangan mengenai implementasi budaya sekolah yang diterapkan di SMA Negeri 1 Welahan dalam mengembangkan karakter profil pelajar pancasila. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara dengan informan yang telah ditentukan: Waka humas, guru mapel, serta siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 1 Welahan Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Teknik Observasi

Observasi atau mengamati berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam lingkup penelitian, observasi diartikan sebagai cara melakukan pencatatan secara terperinci dengan melihat atau mengamati perilaku individu maupun kelompok yang menjadi fokus penelitian secara langsung.¹⁴ Dalam mencari data melalui Teknik observasi, peneliti harus berterus teran kepada subyek penelitian, bahwa peneliti sedang melangsungkan penelitian. Peneliti memilih untuk menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) yaitu peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat kegiatan.¹⁵ Dalam observasi ini peneliti datang ke SMA Negeri 1 Welahan untuk mengamati secara langsung aktivitas pelaksanaan budaya sekolah yang dijalankan, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang diobservasi adalah budaya sekolah yang diterapkan di lingkungan sekolah. Salah satunya yaitu kegiatan hari Jumat yang meliputi Jumat mengaji, Jumat literasi, Jumat bersih dan Jumat sehat. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti bisa mengamati proses pelaksanaan budaya sekolah dalam pengembangan karakter profil pelajar pancasila guna pengumpulan data yang lebih lengkap.

3. Teknik Dokumentasi

Asal dari kata dokumentasi adalah dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menulis atau mencatat data-data yang telah ada. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ialah pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen sekolah.¹⁶ Dokumen tersebut dapat berupa daftar pegawai, tata tertib, data peserta didik, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berguna untuk mendapatkan informasi tentang profil dan visi misi SMA

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 146.

¹⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149.

Negeri 1 Welahan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data peserta didik tahun pelajaran 2023/2024, serta keadaan sarana dan prasarana. Dari sejumlah dokumen-dokumen tersebut, dapat digunakan sebagai bukti nyata bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Welahan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh di lapangan teruji keabsahannya, Peneliti melakukan uji kredibilitas data sehingga data yang didapatkan di lapangan betul-betul akurat serta dapat dipercaya kebenarannya. Terdapat lima langkah dalam pengujian kredibilitas yang peneliti lakukan, meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi serta *member check*.¹⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam langkah perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali datang ke lapangan untuk melakukan observasi atau wawancara dengan informan, baik informan yang lama ataupun informan yang baru sampai peneliti yakin bahwa data yang diperolehnya merupakan data yang benar dan valid. Langkah ini dapat membangun hubungan kepercayaan antara informan dengan peneliti yang biasa disebut dengan *rapport*. Semakin erat hubungan kepercayaan yang terbangun, menjadikan informan lebih terbuka kepada peneliti sehingga data yang diperoleh akan semakin akurat dan valid. Untuk menguji kredibilitas data, dalam langkah perpanjangan pengamatan memfokuskan pada pengujian data yang didapatkan. Apakah data tersebut benar atau tidak, berubah atau tidak setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan. Apabila setelah dilakukan pengecekan ulang data sudah benar dan sesuai berarti dapat dikatakan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁸

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam langkah meningkatkan ketekunan berarti peneliti mengamati secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan demikian, maka perolehan data dan urutan kejadian secara pasti akan dapat diyakini kebenarannya.¹⁹ Langkah ini terfokus pada

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

¹⁸ Sugiyono, 270–271.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, 188.

kegiatan meneliti Kembali data yang telah ditulis sebelumnya apakah terdapat kesalahan atau tidak, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data. Pengujian kredibilitas melalui meningkatkan ketekunan ini, dilaksanakan dengan cara peneliti membaca kembali keseluruhan data yang diperoleh di lapangan, untuk kemudian dapat diketahui kekurangan data ataupun kesalahan saat pengambilan data. Dengan hal tersebut, peneliti dapat menyajikan deskripsi data secara terperinci, akurat dan sistematis,²⁰ mengenai implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Welahan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek kembali data dari berbagai sumber dan cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

a) Triangulasi Sumber

Mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber merupakan cara yang dilakukan dalam triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai informan meliputi: Waka humas, guru mapel, serta siswa kelas XI dan kelas XII di SMA Negeri 1 Welahan.

b) Triangulasi Teknik

Mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda merupakan cara yang dilakukan dalam triangulasi teknik. Peneliti menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga pengujian kredibilitas data penelitian ini menggunakan teknik yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya bahan referensi merupakan hal yang mendukung untuk pembuktian data yang diperoleh peneliti saat di lapangan.²¹ Misalnya data hasil wawancara harus didukung dengan transkrip wawancara serta foto dokumentasi ketika melangsungkan wawancara. Dengan begitu, data yang diperoleh dapat dipercaya.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

²¹ Sugiyono, 275.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk mengecek data yang diperoleh kepada pemberi data atau informan. *Member check* bertujuan untuk mengetahui kebenaran data yang didapat terhadap yang memberikan data.²² Adapun *member check* bisa dilaksanakan setelah selesainya proses pengumpulan data, atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, baik data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan atau bahan-bahan lain, sehingga penyajiannya dapat dengan mudah dipahami serta temuannya dapat diberitahukan kepada orang lain.²³ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat peneliti melakukan pengumpulan data dan setelah selesai mengumpulkan data dalam jangka waktu tertentu. Sugiyono mengutip pernyataan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa kegiatan menganalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan hingga tuntas sampai data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Kegiatan dalam analisis data terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁴ Berikut penjelasannya:

1. Data *Collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obeservasi, dan dokumentasi atau dengan menggabungkan dari ketiga teknik tersebut (triangulasi).²⁵ Pada tahap pertama peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada Wakil Kepala Sekolah bagian humas, guru mapel, serta siswa kelas XI dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Welahan mengenai pelaksanaan budaya sekolah yang diterapkan di sekolah tersebut. Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi berupa profil dan visi misi SMA Negeri 1 Welahan, struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan,

²² Sugiyono, 276.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, 130.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, 134.

data siswa tahun pelajaran 2023/2024, data sarana dan prasarana serta foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya sekolah yang diterapkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta membuang yang tidak perlu merupakan kegiatan dalam mereduksi data.²⁶ Dalam tahapan reduksi data ini, Peneliti melakukan pemilahan data dengan memfokuskan pada data yang dianggap penting mengenai pelaksanaan budaya sekolah di SMA Negeri 1 Welahan dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah tahap mendisplay data. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Penyajian data dilakukan guna mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi di lapangan.²⁷ Penyajian data dalam penelitian ini dibuat dengan teks yang sifatnya naratif. Penyajian data yang dimaksud adalah data-data yang ada kaitannya dengan budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila yang diterapkan oleh SMA Negeri 1 Welahan.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Kesimpulan awal yang disajikan sifatnya masih sementara dan tidak menutup kemungkinan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang digunakan sebagai pendukung pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan telah mendapat bukti kuat dan valid sebagai pendukung, maka kesimpulan yang dipaparkan dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.²⁸ Verifikasi data yang dimaksud adalah untuk menentukan data akhir dari seluruh proses analisis mengenai implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Welahan sehingga dapat terjawab sesuai dengan kategori dan permasalahannya.

²⁶ Sugiyono, 135.

²⁷ Sugiyono, 137.

²⁸ Sugiyono, 141–142.